

Kabut dan *Ray Of Light* dalam Fotografi *Human Interest*

Okky Arisandy, GEO121500581, GeoJatim

Member Reguler Geonusantara dengan akun instagram @okkyarisandi yang terdaftar di Geonusantara pada bulan Desember 2015.

Program Belajar Bersama Keluarga
Geonusantara

Edisi Jurnal :
24 Februari 2017

Email :
geonusantara.org@gmail.com

Website :
www.geonusantara.org

Dipandu oleh :
Divisi Moderasi dan Representasi Member
Geonusantara

Moderator :
Windu Fidyanto, Agus Salim, Wanda
Switenia, Niken Nanda Wulandari, Asria
Suarna

Dokumentasi :
Pengurus Pusat Geonusantara

Abstraksi

Human Interest Photography adalah salah satu jenis fotografi yang mengekspos tentang kehidupan manusia, aktivitas, serta interaksi sosialnya sehingga memberikan kesan kepada penikmatnya. Untuk memperkuat kesan tersebut, elemen yang dapat mendukungnya adalah kabut dan *ray of lights*, di mana keduanya dapat ditemukan ketika kondisi kelembaban udara yang tinggi.



(Gambar : Peran Kabut dalam Memberikan Kesan Dramatis dalam Fotografi *Human Interest*)

Pendahuluan

Human Interest Photography kalau dijabarkan adalah penggambaran kehidupan pribadi manusia, aktivitasnya, atau interaksi sosial, sehingga dapat menarik ekspresi emosional yang memperlihatkan manusia dengan kehidupannya, yang mana kesemuanya itu membawa rasa ketertarikan dan rasa simpati bagi yang melihatnya. Sebuah foto *human interest* selalu berkaitan dengan sisi dramatisnya, yang mana membuat nuansa fotonya menggugah perasaan dan ketertarikan bagi yang melihat.

Materi

Menjadikan foto *human interest* lebih dramatis salah satunya karena bumbu kabut dan *Ray Of Light (ROL)* di dalamnya. Kabut bisa ditemukan pagi hari dan *ray of light* bisa ditemukan pada jam jam pagi atau sore hari sekitar 1 jam sehabis dan sesudah munculnya matahari.

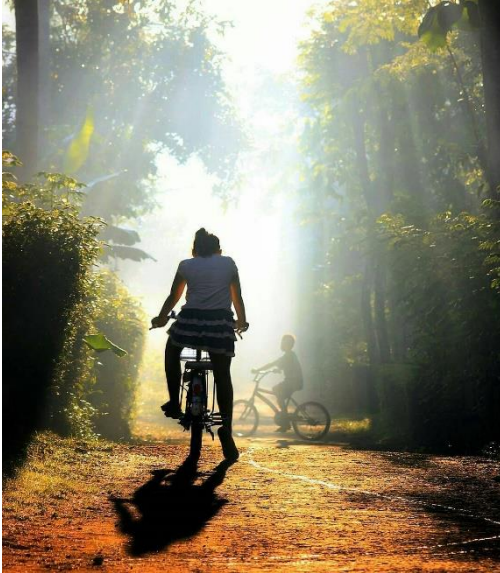
Kabut biasanya muncul ketika cuaca dingin dan terdapat kadar kelembaban tinggi di tempat tersebut. Namun jika terdapat angin kencang, jangan berharap kabut akan muncul meskipun cuaca pada saat itu dingin sekali. Pada intinya, kabut adalah bumbu yang paling jujur yang bisa menceritakan adanya sisi dramatis dalam foto tersebut.

Ray of Lights (ROL) adalah bias sinar matahari yang membuat foto akan lebih dramatis. Berikut adalah tips untuk memotret *ray of lights* :

1. *Ray of Lights* yang bagus bisa kita dapatkan ketika kita memotretnya 30 – 60 menit setelah terbitnya matahari dan 30 – 60 menit sebelum tenggelamnya matahari.
2. Usahakan memilih spot dengan kontras yang tinggi, dengan *background* gelap seperti sinar yang menembus pohon dan dedaunan yang gelap atau jendela dengan ruangan yang gelap membuat sinar

semakin jelas dan menonjolkan sinar yang tertangkap.

3. Memotret dengan eksposur yang tepat.
4. Langkah bagusnya jika dalam spot *ray of lights* terdapat kabut tebal yang membuat *ray of lights* semakin jelas dan tebal. Namun jika tidak terdapat kabut, Anda bisa menggunakan asap buatan seperti **fogger** atau pembakaran daun, yang pastinya membuat *ray of lights* semakin dahsyat.



(Gambar : Natural Ray of Lights)



(Gambar : Ray of Lights dengan Fogger)



(Gambar : Fogger)

Intinya dalam memotret *ray of lights* kita tidak perlu ribet dengan teknik, meskipun tetap harus menggunakan pilihan lensa dan eksposur yang tepat. Yang paling penting adalah kita menemukan *ray of lights* tersebut. Tipis tebalnya *ray of lights* bisa diakali dengan penggunaan *fogger*. Namun dengan rajin berkeliling kampung yang memiliki potensi keluar *ray of lights* sehingga bisa dikunjungi untuk hari-hari berikutnya dengan memotret *candid* alami ataupun secara pengarahan terhadap model.